

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI UPT SMP NEGERI 1 KELARA KABUPATEN JENEPONTO

Ahmad¹, Nasir², Kasman³

Universitas Muhammadiyah Makassar¹²³

Ahmadjpt9@gmail.com¹, Nasirtp2@gmail.com², kasman@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

The Quantum Learning learning method is a knowledge and learning methodology that creates an environment to facilitate a successful and effective teaching and learning process. This research aims to determine the effect of using the Quantum Learning learning method on student learning outcomes in informatics subjects at UPT SMP Negeri 1 Kelara, Jeneponto Regency. The research methodology used in this study is a quantitative experimental method, carried out with a pre-experimental design which was designed using a pretestposttest method. The results of research and analysis of student learning outcomes through descriptive statistical analysis before using the Quantum Learning learning method, the pretest result was 67.59 and the posttest result was 85.52. The results of the inferential analysis obtained t count = 66,563 t distribution table 7.846 with the calculation results t count > t table or $66,563 > 7.846$, thus h_0 is rejected and h_1 is accepted. So it can be concluded that the use of the Quantum Learning learning method has an influence on student learning outcomes in informatics subjects at UPT SMP Negeri 1 Kelara Jeneponto Regency.

Keywords: Learning, Quantum Learning, Informatics Learning Outcomes

ABSTRAK

Metode pembelajaran Quantum Learning adalah suatu pengetahuan dan metodologi belajar yang menciptakan lingkungan untuk memudahkan proses belajar mengajar yang berhasil dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajarn Quantum Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Metodologi penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kuantitatif dengan eksperiment, dilakukan dengan pr-experimental design yang di desain secara pretest-posttest. Hasil penelitian dan analisis belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan metode pembelajaran Quantum Learning nilai hasil pretest yaitu 67,59dan nilai hasil posttest yaitu 85,52. Hasil analisis inferesial diperoleh t hitung = 66.563 ttabel distribusi 7,846 dengan hasil perhitungan t hitung > t tabel atau $66.563 > 7,846$ dengan demikian h_0 ditolak dan h_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajarn Quantum Learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Pembelajaran, Quantum Learning, Hasil Pembelajaran Informatika.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Marpaung, et. Al., (2023:12), Peningkatan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan memerlukan adanya inovasi yang diadakan oleh lembaga pendidikan, yang didukung secara penuh oleh tenaga pendidik, peserta didik, dan anggota-anggota lembaga pendidikan lainnya.. kualitas pembelajaran yang baik akan mengikuti perkembangan IPTEK. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No.20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut, maka peningkatan kualitas pembelajaran tentunya memiliki

peranan penting dari berbagai komponen yang terlibat di, dalamnya seperti peserta didik, materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, Pendidikan yang di dalamnya terdapat proses belajar akan membawa pada perubahan perilaku atau terbentuknya kepribadian seseorang (Aryani & Wahyuni, 2021: 2), Penting diikuti keefektifannya.

Keaktifan belajar merupakan suatu upaya atau kondisi pada proses pembelajaran di mana siswa diharapkan dapat aktif belajar (Daniatun, et. al, 2020: 3), dengan menggunakan kaidah metode pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pratiwi,et. al (2024: 6), secara etimologi metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan Pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran adalah pendekatan sistematis atau cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan tujuan memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran yang efektif. Menurut Wina Sanjaya (2013:147) dalam

(Siregar, et. al, 2024: 3), 5 metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Senada dengan pendapat tersebut, Sementara menurut Menurut Ginting (2008) dalam (Almara, et. al 2018: 3), 6 metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran. Sedangkan menurut Achamdi dan Prasetya (2005) dalam (Almara, et. al, 2018: 3), metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik secara filosofis sekalipun. Sebagaimana dinyatakan DePorter & Hernacki (2005: 33), 7 mengemukakan bahwa quantum learning merupakan seperangkat metode dan falsafah belajar yang telah terbukti efektif di sekolah dan bisnis bekerja untuk

semua tipe orang, dan segala usia. quantum learning adalah model pembelajaran yang berupaya memadukan (mengintegrasikan, menyinergikan, mengelaborasi) faktor potensi diri manusia selaku pembelajar dengan lingkungan (fisik dan mental) sebagai konteks pembelajaran, termasuk ilmu informatika.

Informatika adalah disiplin ilmu yang mempelajari penggunaan komputer dan teknologi informasi untuk mengelola, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai segala hal yang digunakan dalam proses pengolahan informasi, ini mencakup studi tentang perangkat keras komputer, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan cara penggunaan teknologi informasi dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, dan ilmu pengetahuan. Informatika juga melibatkan pengembangan solusi teknologi untuk menangani masalah. Purnanindya & Muhammad (2013: 2), 8 membagi pengertian Informatika menjadi dua aspek, yaitu aspek teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai segala

hal yang digunakan dalam proses pengolahan informasi. Teknologi komunikasi diartikan sebagai penggunaan alat bantu dalam memproses data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Istilah informatika diserap dari kata bahasa inggris informatics sedangkan Asfarian, dkk (2021) dalam (Walukow, et. Al, 2022: 6), 9 mencatat bahwa era industry 4.0 dan masyarakat 5.0 bahwa informatika adalah salah satu disiplin ilmu yang wajib mencari pemahaman dan mengeksplorasi dunia disekitar baik natural maupun artifisial.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dilakukan oleh Muttakiin (2019), 10 tentang Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs NW Mataram. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan model Quantum Learning memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII di MTs NW Mataram. Analisis data menegaskan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan model Quantum Learning, menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pemahaman dan

prestasi belajar. Sedangkan menurut Reva Yanti (2021), 11 Penerapan Model Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh: Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Model Quantum Learning berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 4 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan penerapan model Quantum Learning, menegaskan bahwa metode ini dapat memiliki dampak positif tidak hanya pada hasil belajar tetapi juga pada motivasi belajar siswa. Oleh karena itu Penelitian yang direncanakan oleh penulis menawarkan kontribusi baru dalam pemahaman pengaruh metode pembelajaran Quantum Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika di UPT SMP Negeri 1 Kelara, Kabupaten Jeneponto, dengan fokus yang unik dan potensi pengembangan strategi dan model pembelajaran yang lebih efektif secara lokal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil

Belajar Siswa, Dalam Mata Pelajaran Informatika di UPT SMP Negeri 1 Kelara, Kabupaten Jeneponto”

B. Metode Penelitian

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen Pre-Experimental Design, dimana penelitian ini hanya digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Dengan desain penelitian One Group PretXest-Posttest yaitu kelompok eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan, kemudian selanjutnya diberikan posttest setelah proses pembelajaran dilakukan.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena berdasarkan hasil observasi banyak siswa kurang mampu memahami serta kurang tertarik dalam mata pelajaran informatika. Maka sampel dari

penelitian ini adalah siswa kelas VII.3, di UPT SMP Negeri 1 Kelara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data ada bbberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, Antara lain:

1. Tahap Observasi

a. Mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.

b. Melakukan diskusi dengan kepala sekolah mengenai penelitian yang akan dilakukan.

c. Melakukan konsultasi dengan guru bidang studi infrmatika kelas VII.3 mengenai proses pembelajaran yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Persiapan

a. Menyusun instrumennya

b. Menyusun langkah-langkah pelaksanaan penelitian

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pretest yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Kegiatan pretest ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran quantum learning. pertemuan selanjutnya setelah pretest dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal posttest yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda untuk

mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran penerapan metode pembelajaran quantum learning.

4. Evaluasi

a. Evaluasi pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali yaitu:

1) Pada saat awal penelitian sebelum dilakukan pembelajaran penggunaan metode pembelajaran quantum learning dilakukan pretest dengan menggunakan 15 soal pilihan ganda.

2) Pada saat akhir penelitian dilakukan posttest dengan menggunakan 15 soal pilihan ganda.

b. Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.

c. Menyusun laporan hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mengumpulkan data yang akurat, pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial Sugiyono, (2013) dalam Aras, et. al, (2023:18), 12 Untuk menggambarkan bagaimana pengaruh metode pembelajaran quantum learning terhadap hasil belajar siswa dapat dihitung dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah skor perolehan

n = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan tetap

Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Informatika Kelas VII.3 Di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jenepono. Setelah bahan dan informasi terkumpul, dilakukan analisis dan disusun untuk memberikan kesimpulan yang jelas terhadap kajian yang diteliti, Maman A. Majid Binfas (2017) dalam (Rif'ah et al. n.d.)¹³.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

(Pretest)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *Pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* pada materi dampak positif dan negatif teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mata pelajaran informatika pada 27 orang siswa,

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

terdapat 11 % pada kategori sangat rendah, 62% pada kategori rendah, pada kategori sedang 18%, pada kategori tinggi 7% dan 0% pada kategorisangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Informatika (Pretest)

no	interval	kategori	frekw ensi	Present ase%
1	0-50	sangat rendah	3	11
2	51-74	rendah	17	62
3	75-85	sedang	5	18
4	84-92	yinggi	2	7
5	93-100	sangat tinggi	0	0

(Posttest)

Kategori hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *Posttest* siswa pada saat sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran informatika pada materi dampak positif dan negatif teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yaitu 0% pada kategori sangat rendah, 7% pada kategori rendah, 22% pada kategori sedang, 55% pada kategori tinggi dan 14% pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Hasil Belajar Informatika (Posttest)

No	Interval	Kategori	Frekw ensi	Present ase%
1	0-50	sangat rendah	0	0
2	51-74	Rendah	2	7
3	75-85	Sedang	6	22
4	84-92	Yinggi	15	55
5	93-100	sangat tinggi	4	14

Berikut perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas VII.3 mata pelajaran Informatika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Hasil Belajar Informatika Pretest dan Posttest

No	Analisis Data Satatistik	Nilai Statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel	27	27
2	Nilai Tertinggi	85	95
3	Nilai Terendah	50	70
4	Nilai Rata- Rata	67,59	85,52
5	Standar Deviasi	7.121	1,285

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) nilai rata-rata siswa yaitu 67,59% dan setelah dilakukan (*posttest*) nilai rata-rata siswa yaitu 85,52% dengan menggunakan penggunaan metode pembelajaran *quantum learning*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengajuan hipotesis ini, penelitian ini menggunakan uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $(n - 1)$. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $> t$ tabel. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa.

H_1 : Terdapat pengaruh pengaruh penggunaan metode pembelajaran, *quantum learning* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh t Hitung = 66.563 selanjutnya untuk membandingkan t Tabel maka perlu terlebih dahulu dicari derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$Dk = n - 1 \\ = 27 - 1$$

$$= 26$$

Setelah menentukan harga t hitung yaitu 66.563 / t tabel yaitu 7,846, t hitung $> t$ tabel = 66.563 $>$ 7,846, perbedaan hasil Pretest dan Posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh positif penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* terhadap hasil belajar informatika siswa di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran informatika kelas VII.3 UPT SMP Negeri 1 Kelara berpengaruh positif terhadap hasil belajar informatika siswa.

Hasil pengamatan aktivitas dalam pembelajaran informatika menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* pada mata pelajaran informatika VII.3 UPT SMP Negeri 1 Kelara menunjukkan bahwa sudah memenuhi kriteria baik. Dari

hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata presentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran informatika pertemuan pertama 87,12% dan pada pertemuan kedua yaitu 91,6% berdasarkan kriteria yang di tetapkan maka dapat di simpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran ketiga pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 75%-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

Sebelum diterapkan pembelajaran informatika menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh kurangnya semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan inovasi model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran masih terbatas dan tergolong konvensional. Sebaliknya hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran

informatika menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* tercapai dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* karena proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadi lebih aktif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran karena di akibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajaran.

Penerapan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dalam pembelajaran informatika menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, setelah menerapkan pembelajaran informatika menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata

pretest sebesar 67,59,% dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,52%. Di mana nilai rata-rata *posttest* lebih besar di bandingkan nilai rata-rata *pretes*.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII.3 UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jenepono. Di mana, hasil dari penelitian setelah di laksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* meningkat sangat baik dengan kategori peningkatan baik. Maka dapat dinyatakan bahwa hasil uji hipotesis kajian ini sesuai dengan pernyataan Sunarti Rahman (2021), bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah, ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa, setelah ia menerima pengalaman belajar. Dengan pendeskripsian di atas, maka dapat diketahui juga posisi kemampuan peserta didik

dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dipandang melalui kegiatan penilaian pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan kegiatan belajar yang diharapkan sesungguhnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajarn *quantum Learning* mempunyai peran penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengembangkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quantum learning* berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran informatika pada kelas VII.3 di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Di mana, hasil penelitian dan analisis belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* nilai hasil *pretest* yaitu 67,59 dan nilai hasil *posttest*, yaitu 85,52. Hasil analisis inferensial diperoleh $t_{hitung} = 66.563$ t_{tabel} distribusi 7,846 dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $66.563 > 7,846$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran informatika di UPT SMP Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Nini, And Molli Wahyuni. (2021). *"Belajar Dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya."* Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. <https://scholar.google.com/scholar>, [Diakses, 9/7/2024].
- Aras, Nurafifah, H. Nurdin, and Sadriana Ayu. (2023). *"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VII SMP Batara Gowa Kabupaten Gowa."* Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan. <https://scholar.google.com/scholar> [Diakses, 18/7/2024].
- Almarâ, Hayu, Nurul Fiadhia Koeswardani, And Visca Kenia Fitriana. (2018). *"Metode Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Smp."* Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional. <https://scholar.google.com/scholar>, [Diakses, 10/7/2024]
- Daniatun, R., Nasihin, M., Nasihin, F., & Nasihin, S. (2022). *Media Ludopoli Pada Materi Aritmatika Sosial Dalam Melejitkan Keaktifan Siswa.* Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, <https://scholar.google.com/scholar>, [Diakses, ,9/7/2024].
- Deporter. (2005). *Quantum Teaching, Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas.* Bandung Kaifa: <https://books.google.co.id/books> [Diakses, 18/7/2024].
- Husna Reva Yanti. (2021). *Penerapan Model Quantum Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 4 Banda Aceh.* Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry). <https://repository.ar->

- Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/16239.
[Diakses 15/7/2024].
- Marpaung, Flowrent Natalia, Bernadetha Nadeak, And Lamhot Naibaho. (2023). "Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan." Jurnal Pendidikan dan Konseling (Jpdk), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11614> [Diakses, 18/7/2024]
- Muttaqin. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS. NW Mataram*. Diss. Uin Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/Id/Id/Eprint/1722>. [Diakses, 9/7/2024].
- Pratiwi, S. H., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Sari, L. C., Tiffani, T., & Nurhasnah, N. (2024). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah)*. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, <https://scholar.google.com> [Diakses, 18/7/2024]
- Purnanindya, Ranti, And Muhammad Munir. (2013). "Pengembangan Game Edukasi Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Tik Untuk Siswa Kelas 3 Sd Negeri Pujokusuman 2 Yogyakarta." Jurnal Elektronik Pendidikan Teknik Informatika. <https://scholar.google.com> [Diakses, 18/7/2024]
- Rif'ah, M., Ramadhan, M. R. N., Wahyudin, M. R., Fahmi, M. F., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). *Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah Dan Masyarakat*. Journal On Education, Jonedu.Org, <https://scholar.google.com> [Diakses, 10/7/2024]
- Rahman, Sunarti. 2022. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. <https://scholar.google.com> [Diakses, 9/7/2024]
- Siregar, Nurul Ami, Rasyidah Hartati Harahap, And Elisabeth Saragih. (2024). "Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing." Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa, <https://scholar.google.com> [Diakses 10/7/2024]
- Walukow, Maria R., Henny Nikolin Tambingon, and Viktory Nicodemus Joufree Rotty. (2022). "Pergeseran Paradigma Pembelajaran Informatika di Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK). <https://scholar.google.com> [Diakses, 10/7/2024]

